

ABSTRACT

INCOME ANALYSIS OF GOAT TRADER'S IN THE INTEGRATED ANIMAL MARKET IN WLINGI, BLITAR REGENCY

The purpose of this study was to determine the income of goat traders in the Integrated Animal Market Wlingi Blitar Regency. The material used in this research process is goat traders in the integrated animal market of Wlingi Blitar Regency, the approach used is a quantitative approach with a survey method in the form of a case study. Data collection techniques using interviews and documentation with a list of structured open questions prepared based on the instrument. The main parameter measured was the income of traders which was analyzed by the formula $Pd=TR-TC$ (Profit = Total Revenue - Total Cost). The results showed that the income of goat traders varied depending on the scale of livestock sales. In addition to income, this study also analyzed the Return Cost Ratio (R/C) to assess profitability at different sales scales. The highest profit was obtained at the sales scale of 31-40 heads, followed by the sales scale of 41-50 heads, then the sales scale of 10-20 heads, then the sales scale of 21-30 ecoe, the lowest profit was at the sales scale above 51 heads. The average R/C ratio at all scales was 1.1, indicating that the goat trading business in this market is generally profitable, with each unit of cost generating a positive profit. Analysis of the R/C value confirms that this business is still a viable and profitable business, especially at certain sales scales.

Keywords: Income, Goat Traders, Wlingi Integrated Animal Farm

RINGKASAN

ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG KAMBING DI PASAR HEWAN TERPADU WLINGI KABUPATEN BLITAR

Sub-sektor Peternakan memiliki potensi dan peluang yang cukup besar dalam memenuhi kebutuhan protein hewani di Indonesia. Salah satu jenis ternak potensial adalah kambing, meskipun kontribusinya terhadap pemenuhan kebutuhan daging nasional masih rendah. Populasi ternak kambing di Indonesia mengalami pertumbuhan, terutama di Jawa Tengah. Pasar hewan terpadu Wlingi Kabupaten Blitar dapat menjadi peluang baik bagi peternak kambing kecil. Pemeliharaan ternak di Kabupaten Blitar masih bersifat tradisional, Dimana kambing dipelihara secara ekstensif semi intensif. Populasi ternak kambing di Kabupaten Blitar terbilang cukup besar dan tersebar luas dengan jenis yang berbeda.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pendapatan pedagang kambing di pasar hewan terpadu Wlingi Kabupaten Blitar. Penelitian ini bermanfaat sebagai menambah wawasan dalam pemasaran Kambing dan meningkatkan keminatan menjadi pedagang kambing, menjadi pedagang kambing bisa jadi pekerjaan pokok maupun sampingan. Pengambilan data dimulai dari 18 Mei – 17 Juni 2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survey (studi kasus). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan instrument tersebut dibuat daftar pertanyaan secara terstruktur yang bersifat terbuka.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan pedagang ternak kambing berbeda-beda, karna dipengaruhi oleh skala penjualan ternak. Dilihat dari nilai return cost ratio (R/C) pendapatan tertinggi yaitu pada skala penjualan 31-40 ekor (Rp. 9.743.958), skala penjualan 41-50 ekor (Rp. 11.693.833), skala penjualan 10 – 20 ekor (Rp. 5.487.250), skala penjualan 21-30 ekor (Rp. 5.487.250), pendapatan paling rendah yaitu pada skala penjualan >51 ekor (Rp. 18.072.214), dengan rata-rata R/C 1.1.